

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**MIFTA HURROHMAH  
NIM.203190103**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA JAMBI**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam  
manajemen Pendidikan islam



**MIFTA HURROHMAH  
NIM.203190103**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mifta Hurrohmah  
Nim : 203190103  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Jambi, Maret 2023

Mengetahui,  
Pembimbing I

Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I  
NIP. 197508012003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mifta Hurrohmah  
Nim : 203190103  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

Jambi, Maret 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II





Hamdi Zas Pendi, M.Pd  
NIDN. 2112108903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH

Skripsi berjudul: "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi." yang disusun oleh Mifta Hurrohmah, NIM 203190103 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah

	<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQSAH</b>	<b>FTK UIN STS Jambi</b>
	<b>Pembimbing I</b>	<b>Pembimbing II</b>
	 <b>Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I</b>	 <b>Hamdi Zas Pendi, M.Pd</b>
<p><b>Mengetahui, Ketua Program Studi</b></p>  <b>Dr. H. Mahmud MY, M.Pd</b>		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor: B-247D-1/KP.012/09/2023

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: "Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi".

Oleh:

Nama : Mifta Hurrohmah  
NIM : 203190103  
Telah di munaqasahkan pada : 14 April 2023  
Jam : 09.30-10.30  
Tempat : Gedung Baru Ruang 2

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	(Ketua Sidang) Dr. H. Mahmud MY, M.Pd		17/04 23.
2	(Sekretaris Sidang) Ajuzar Fiqhi, M.Sc., Ed		02/05 2023
3	(Penguji I) Dr. Sumirah, M.Pd		29/04 23.
4	(Penguji II) Atika, M.Pd		17/04 2023
5	(Pembimbing I) Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd		02/05 2023
6	(Pembimbing II) Hamdi Zas Pendi, M.Pd		02/05 2023



Jambi, 17 April 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi

Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 1967707111992032004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 08 April 2023



METER  
TEMPEL  
DD1AKX335161637

**Mifta Hurrohmah**  
NIM. 203190103

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Yang tercinta Kedua orang tuaku Hasan dan Ratna Wati

Saudaraku Rizandi

Dan orang-orang yang selalu ada didekatku yang telah kebersamai disetiap proses skripsi ini

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا  
وَرَا بِيْطُوْا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali 'Imran:200). (Anonim, 2010:76).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit dan bumi seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi hambanya. Karena karunia nya lah penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kepada sang pencerah dunia, panutan ummat Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis bisa melalui kisah perjalanan melakukan studi S1, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besar nya kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Su'aidi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. H. Mahmud MY, M.Pd Selaku Ketua dan Uyun Nafi'ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing I dan Hamdi Zas Pendi, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Drs. Muhammad Dahri selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.
6. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan kekuatan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan semangatnya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur semoga kebaikan kita semua di balas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua Aaminn yarobbal'alamin

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Jambi, 08 April 2023

Penulis



**Mifta Hurrohmah**

NIM. 203190103

## ABSTRAK

Nama : Mifta Hurrohmah  
NIM : 203190103  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Reduksi data (*Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, dan siswa. Hasil dari penelitian ini adalah (1) kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi termasuk kedalam disiplin kuratif dimana terdapat ganjaran bagi siswa yang berpredikat disiplin berupa pujian dan juga hukuman bagi yang melanggar aturan tata tertib. (2) Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, dilakukan dengan perencanaan dalam menetapkan peraturan tata tertib, pengorganisasian dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kegiatan Kedisiplinan belajar; pembinaan, motivasi dan evaluasi kegiatan kedisiplinan belajar. (3) Faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, yaitu keterbatasan guru, dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.

**Kata Kunci: Manajemen, Kepala Madrasah, Disiplin.**

## ABSTRACT

*Name* : Mifta Hurrohmah  
*NIM* : 203190103  
*Study Program* : Islamic Education Management  
*Title* : "Management of the Head of Madrasah in Improving Student Discipline in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jambi City".

*The goal of this study was to ascertain how the madrasah head managed to improve student behavior. This study employs observation, interviews, and documentation as data gathering methods in a qualitative descriptive format. Data reduction (Reduction), data presentation (Data Display), and conclusion drawing were done with the data gathered for this investigation (Verification). The head of the madrasah, waka kesiswaan, teachers, and students were the study's subjects. (1) Student discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 is one of the findings of this study. Jambi City is a part of curative discipline, which offers benefits for students who adhere to the principles of order in the form of praise and sanctions for those who do not. (2) The management of the head of the madrasah in enhancing student conduct at the Tsanawiyah Negeri 1 madrasah in Jambi City, carried out by organizing by prioritizing effective communication, planning in developing norms of order, and putting into practice learning disciplinary activities. (3) Obstacles to improvement in student discipline at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 in Jambi City, include restrictions on teachers and various student backgrounds.*

**Keywords: Management, Head of Madrasah, Discipline.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Manajemen Kepala Madrasah .....	6
2. Peran Kepala Madrasah.....	7
3. Manajemen Kepala Madrasah dalam Mendisiplinkan Siswa .....	13
4. Kedisiplinan Siswa .....	17
5. Macam-Macam Kedisiplinan .....	18
6. Indikator Disiplin .....	19
7. Tujuan Disiplin.....	20
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	21
B. Studi Relevan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	25
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
G. Jadwal Penelitian.....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Temuan Umum.....	33
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Profil Madrasah.....	34
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan .....	37
Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik.....	38
Tabel 4.4 Struktur Organisasi .....	41
Tabel 4.5 Data Peserta Didik .....	42
Tabel 4.6 Luas Tanah .....	43
Tabel 4.7 Bangunan/Ruangan .....	43
Data Responden .....	63
Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir .....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

## DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi	Dokumentasi Wawancara.....	72
-------------------------------------	----------------------------	----

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 3). Untuk tercapainya Pendidikan sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan kerjasama yang baik, dan saling sinergi antara ketiga lingkungan Pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan madrasah, dan lingkungan masyarakat. Madrasah sebagai salah satu lingkungan Pendidikan harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara kepala madrasah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan dan membina kedisiplinan siswa.

Dalam lembaga pendidikan, kepala madrasah merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Termasuk di dalamnya adalah menciptakan madrasah yang disiplin sehingga dapat melahirkan kondisi lembaga yang baik, nyaman, tenteram dan teratur. Kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi penggerak kehidupan madrasah dan harus memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan madrasah, serta memiliki kepedulian terhadap staf, guru dan siswa (Rahmawati, 2008:1)

Kepala madrasah sebagai manajer yang bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menetapkan tata tertib, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kepala madrasah semestinya dapat merencanakan program-program agar kedisiplinan siswa meningkat dan tercapai visi misi madrasah yaitu terwujudnya generasi yang terampil, tekun, rajin, disiplin, berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi (Rahmawati, 2008:2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Kedisiplinan siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan yang efektif terwujud bila didukung oleh personel madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, guru-guru, dan staf tata usaha yang berkinerja tinggi dalam menjalankan tugasnya (Rahmawati, 2008:3)

Istilah disiplin merupakan saduran dari bahasa inggris yaitu “*dicipline*” yang berarti pelatihan pola pikir, karakter dan upaya pengembangan serta pengendalian pola pikir dan karakter yang dimaksudkan untuk menciptakan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tata tertib yang berlaku. Disiplin merupakan kesediaan atau ketaatan seseorang untuk mengikuti peraturan, tata tertib, norma yang dibuat oleh pimpinan dan guru yang dilandasi oleh kesadaran dan kesediaan setiap siswa. Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan madrasah. madrasah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya dimadrasah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dari madrasah yang berdisiplin (Prihatin, 2014:80)

Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap hal biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, terutama kepala madrasah sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan siswa. Salah satu cara mengukur kemampuan kepala madrasah dalam memimpin madrasahny adalah dalam mendisiplinkan siswanya (Aunurahman, 2014:45)

Disiplin dapat dijadikan barometer dan kepala madrasah memiliki peran sangat besar dalam membimbing dan menegakkannya dengan semaksimal mungkin. Peran disiplin di madrasah ditujukan agar semua siswa bersedia dengan rela mematuhi semua peraturan dan norma yang berlaku tanpa pemaksaan. Kemudian aturan tersebut diterapkan melalui guru-guru kepada siswa, apabila guru-guru mampu melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah untuk dapat mengendalikan diri dan memenuhi semua

norma yang berlaku, maka hal ini dapat dijadikan sebagai modal utama untuk menentukan dalam pencapaian tujuan (Ahsanti, 2017:52)

Kedisiplinan harus ditanamkan pada diri setiap siswa karena masih banyaknya terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa seperti datang terlambat, bullying dengan sesama teman, tidak mengikuti upacara dengan tertib, baju tidak dimasukkan ketika di lingkungan madrasah, berisik disaat belajar didalam kelas karena hal ini dilarang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi menunjukkan bahwa kepala madrasah telah menjalankan tugas sebagaimana mestinya seperti penetapan tata tertib madrasah dan memberikan contoh untuk disiplin seperti contoh beliau datang ke sekolah lebih dulu dari pada siswa dan guru untuk mengawasi siswa yang datang terlambat serta melihat kerapian siswa dalam berpakaian. Kepala madrasah sudah mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa, ditambah lagi kepala madrasah bekerjasama dengan tenaga kependidikan, memotivasi guru, staf dan siswa.

Akan tetapi kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi masih kurang baik, masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib madrasah, masih ada siswa yang berkeliaran di luar kelas pada saat jam pelajaran, siswa juga pulang sebelum waktunya jam pulang, masih adanya siswa yang tidak berpakaian rapi di lingkungan madrasah, masih adanya siswa yang membawa handphone ke madrasah dan masih ada siswa yang merokok di lingkungan madrasah. Maka diperlukan upaya manajerial kepala madrasah, sebagaimana diketahui bahwa fungsi manajemen itu ada empat; perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*) jika salah satu fungsi manajemen tersebut tidak berjalan secara optimal maka akan mempengaruhi kedisiplinan siswa. (Observasi, 11 Januari 2023).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “**Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi**”.

## **B. Fokus Permasalahan**

Agar pembahasan yang di paparkan oleh penulis lebih fokus, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, serta untuk menghindari kesalahpahaman dari ruang lingkup penelitian dan terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti paparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi?
2. Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi?
3. Apa Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Untuk mengetahui apa faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi
2. Kegunaan Penelitian
  - Penelitian tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:
    - a. Kegunaan Teoritis
 

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi.
    - b. Kegunaan Praktis
 

Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN (Universitas Islam Negeri) STS (Sulthan Thaha Saifuddin) Jambi dan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN khususnya jurusan manajemen pendidikan islam dan dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan lainnya dan diharapkan juga memberikan informasi yang edukatif konstruktif untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak sekolah dalam manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Pengertian Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen pada hakikatnya dapat dipahami sebagai proses kerja sama dua orang atau lebih dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Fatah Manajemen adalah sebagai proses merencana mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (Yakub, 2014:47-48)

Dalam bahasa latin manajemen berasal dari kata manus yang berarti tangan dan manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan, dan kata kerja tersebut digabungkan menjadi manager yang artinya menangani. Sedangkan manajemen dalam bahasa inggris artinya to manage, yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus berarti memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola organisasi atau lembaga, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut manajer (Sormin, 2017:132)

Manajemen adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif (Wijayanto, 2012:1)

Kata kepala sekolah/madrasah berasal dari dua kata yaitu 'kepala' dan 'sekolah/madrasah'. Kata 'kepala' dapat diartikan sebagai 'ketua' atau 'pemimpin' dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan ‘sekolah/madrasah’ ialah sebuah lembaga pendidikan yang dimana didalamnya diselenggarakan proses belajar, mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Ahsanti, 2017:23)

Kepala sekolah/madrasah adalah pemimpin formal dalam lembaga pendidikan. Diidentifikasi sebagai pemimpin, karena kepala sekolah/madrasah merupakan pejabat tertinggi di madrasah, kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan ditinjau dari status dan cara pengangkatannya tergolong resmi. “*Formal Leader atau Operasional Leader* tergantung kepada kemampuan dan prestasinya di dalam memainkan peran sebagai pemimpin pendidikan di madrasah yang sudah diserahkan tanggung jawab kepadanya” (Wandio, 2013:39). Berdasarkan kutipan tersebut, maka tanggung jawab kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin pendidikan ialah agar menciptakan situasi belajar mengajar yang baik, sehingga mencapai tujuan sekolah yang efektif dan efisien.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala madrasah adalah usaha kepala madrasah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengkoordinir serta mengelola sebuah lembaga pendidikan.

## 2. Peran Kepala Madrasah

Disamping mempunyai peran dan fungsinya yang sangat strategis, kepala madrasah juga merupakan pemimpin dalam organisasi sekolah/madrasah. Keberhasilannya dalam memimpin organisasi sekolah/madrasah sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinannya. Peran dari kepala madrasah pada saat ia sedang menjalankan tugas pokok dan fungsinya, yaitu meliputi kepala sekolah/madrasah sebagai manajer, administrator, supervisor, pemimpin (*leader*), inovator, dan wirausahawan (*entrepreneur*). (Siagian, dkk.2022:20). Adapun penjelasannya sebagai berikut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





a. Manajer Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah/madrasah sebagai manajer madrasah berarti kepala madrasah memiliki posisi puncak yang memegang kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan madrasah yang telah ditetapkan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui sisi manajerial kepala sekolah/madrasah. Keberhasilan seorang manajer jika ia dapat memenuhi fungsi manajernya dengan baik. Dalam hal ini berarti kepala madrasah harus mampu menjalankan manajemen madrasah berupa manajemen berbasis sekolah/madrasah (MBS) dengan baik. Sehingga bisa mendayagunakan segenap sumber daya manusia yang ada secara efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi madrasah. Kepala sekolah/madrasah memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan di madrasah, karena perannya sebagai manajer dituntut untuk mampu: (1) mengadakan prediksi masa depan madrasah, (2) melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk memajukan madrasah, (3) menciptakan strategi atau kebijakan untuk menyukseskan pikiran-pikiran yang inovatif, (4) menyusun perencanaan, baik perencanaan strategis maupun operasional, (5) menemukan sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan, (6) melakukan pengendalian atau kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya (Asmani, 2012:184).

Berdasarkan penjelasan diatas keberadaan manajer pada sebuah organisasi madrasah sangat dibutuhkan sebab organisasi sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi madrasah bersangkutan. Begitu juga dengan peran kepala madrasah sebagai manajer yang bertujuan untuk mencapai tujuan madrasah.

b. Administrator Sekolah/madrasah

Administrasi sangat penting dalam lembaga pendidikan untuk membantu lembaga pendidikan agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Menurut Ismaya dalam Rivai&Murni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(2020:109) menyatakan bahwa: “Administrasi pendidikan merupakan fungsi khusus dengan tujuan utamanya adalah memastikan pendidikan akan terselenggara secara efektif dan efisien”. Peran dan fungsi kepala madrasah sebagai administrator madrasah bertanggung jawab menyelenggarakan administrasi pendidikan terkait dengan pengorganisasian, pengoordinasian, pengawasan, yang meliputi kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, sarana prasarana, kepegawaian, tata laksana, dan hubungan masyarakat.

c. Supervisor Sekolah/Madrasah

Supervisor sekolah/madrasah adalah kemampuan penyusun untuk melaksanakan program pengawasan dalam berlangsungnya kegiatan madrasah. Kegiatan supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja. Kegiatan ini harus dilangsungkan seorang pemimpin berkaitan dengan peran kepemimpinan yang diembannya dalam rangka menjaga kualitas produk yang dihasilkan lembaga. Dengan arahan dan bantuan, kualitas professional guru akan senantiasa bisa dijaga dan ditingkatkan (Ismaya, 2020:109).

Supervisi merupakan usaha layanan perbaikan pembelajaran dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif penampilan pembelajarannya, baik secara kelompok maupun individu dalam usaha meningkatkan pengajaran. Dalam hal ini supervisi menunjukkan penerapannya merupakan suatu bentuk bimbingan professional kepala sekolah/madrasah dalam rangka perbaikan suasana belajar mengajar melalui guru-guru di madrasah (Ambarita, 2013:145).

d. Pemimpin Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah/madrasah adalah orang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah/madrasah tempat dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin harus mampu mengarahkan, mengawasi, meningkatkan kesiapan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua

arah, dan mendelegasikan tugas. Wandio (2013:38) mengemukakan bahwa kepala sekolah/madrasah sebagai *leader* hendaknya mempunyai karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan professional, pengetahuan administrasi, dan pengawasan.

Ismaya dalam Kusnadi (2020:110) mengemukakan bahwa: “Kepemimpinan tidak saja berarti pemimpin dan mempengaruhi orang-orang, tetapi juga pemimpin terhadap perubahan dan sumber aspirasi serta motivasi bawahan”. Peranan kepala sekolah/madrasah sangat penting dalam kepemimpinan ialah usaha seseorang yang memainkan peran sebagai pemimpin guna mempengaruhi orang lain dalam lembaga tertentu untuk mencapai tujuan. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan yang lebih dan berwibawa supaya dapat menjadi pemimpin yang efektif dan dapat menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Sebab, kepemimpinan adalah bagian dari fungsi utama yang harus dilaksanakan. Kunci keberhasilan organisasi sekolah/madrasah pada dasarnya terletak pada efisiensi dan efektivitas peran dari pemimpin madrasah. Pemimpin yang berkualitas harus mempunyai kemampuan dasar, kualifikasi pribadi, pengetahuan dan keterampilan professional (Ismaya, 2020:110-111).

Kompri (2017:29) berpendapat bahwa keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh hal-hal berikut: (1) kepribadian yang kuat; kepala sekolah/madrasah harus mengembangkan pribadi agar percaya diri, berani, murah hati, bersemangat, dan memiliki kepekaan sosial, (2) melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk kemajuan madrasah, (3) menciptakan strategi atau kebijakan untuk mensukseskan pikiran-pikiran yang inovatif tersebut, (4) menyusun perencanaan, baik perencanaan operasional maupun perencanaan strategis, (5) menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan, (6) mengontrol pelaksanaan pendidikan dan hasilnya (Kompri, 2017:23).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### e. Inovator Sekolah/Madrasah

Sebagai inovator di sekolah/madrasah sesuai kompetensi kepala sekolah/madrasah (Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007) tentang kepala sekolah/madrasah mampu mengelola perubahan dan pengembangan menuju organisasi pembelajaran yang efektif serta menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.

Peran kepala sekolah/madrasah sebagai inovator tercermin dari cara-cara yang ia lakukan, pekerjaannya secara berikut:

- 1) Konstruktif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan, kepala sekolah/madrasah harus berupaya mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan supaya dapat berkembang secara optimal dalam melaksanakan tugas-tugas yang diembannya.
- 2) Kreatif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, berarti kepala sekolah/madrasah harus berupaya menemukan ide-ide dan gagasan baru dalam melakukan tugasnya. Hal ini dilakukan supaya tenaga kependidikan dapat memahami apa-apa yang disampaikan oleh kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin, sehingga bisa mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi madrasah.
- 3) Delegatif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah/madrasah hendaknya berusaha mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan sesuai dengan uraian tugas, jabatan dan kemampuan masing-masing.
- 4) Integratif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah/madrasah hendaknya berusaha mengintegrasikan seluruh kegiatan sehingga dapat mewujudkan sinergi untuk mencapai tujuan madrasah secara produktif, efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Rasional dan objektif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah/madrasah hendaknya berupaya bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif.
  - 6) Pragmatif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah/madrasah hendaknya berupaya memastikan kegiatan berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kependidikan, dan kemampuan yang dimiliki madrasah.
  - 7) Keteladanan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, kepala sekolah/madrasah hendaknya berupaya memberikan teladan dan contoh yang baik (Ismaya, 2020:114).
- f. Wirausahawan Sekolah/Madrasah

Dijelaskan oleh Ismaya dalam Syukron (2020:114) “kepala sekolah/madrasah sebagai wirausahawan memiliki beberapa kompetensi kewirausahawan meliputi:

- 1) Memiliki jiwa wirausaha, dengan kriteria;
  - a. Memiliki inisiatif yang tinggi,
  - b. Memiliki percaya yang tinggi,
  - c. Bersikap tegas,
  - d. Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi,
  - e. Memiliki daya tahan terhadap tekanan,
  - f. Memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaan,
  - g. Selalu update dengan informasi terkini,
  - h. Memiliki orientasi terhadap efisiensi dan efektivitas,
  - i. Berpikir dan bertindak sistematis,
  - j. Bersikap pantang menyerah.
- 2) Memiliki kemampuan mengembangkan jiwa wirausaha, dengan kriteria;
  - a. Mampu membuat perencanaan strategis dan sistematis,
  - b. Mampu memanfaatkan peluang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Memiliki kemampuan meyakinkan orang lain,
- d. Memiliki kemampuan pemecahan masalah”.

Seterusnya, dituangkan pula dalam (Permendiknas Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007), tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah bahwa: “dimensi kompetensi kewirausahaan meliputi bahwa kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan:

- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah,
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif,
- 3) Memiliki motivasi yang kuat melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin,
- 4) Pantang menyerah selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi,
- 5) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber belajar peserta didik”.

### 3. Manajemen Kepala Madrasah dalam Mendisiplinkan Siswa

Tanggung jawab pemimpin lembaga Pendidikan sangat berat karena berkaitan dengan pengelolaan. Oleh karena itu penguasaan terhadap manajemen sangat dibutuhkan oleh setiap pengelola Pendidikan. Manajemen sebagai alat kepala madrasah dalam memimpin lembaga Pendidikan yang memakan proses dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengevaluasi serta mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi/lembaga serta pendayagunaan seluruh sumberdaya organisasi/lembaga termasuk juga dalam mendisiplinkan siswa kepala madrasah sangat berperan penting dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sagala, 2007:60) komponen manajemen tersebut meliputi:

- a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan langkah pertama perumusan strategi, dengan mempertimbangkan kemampuan sumberdaya organisasi untuk memprediksi keberhasilan di masa depan. Perencanaan pada hakikatnya berarti titik awal bagi setiap organisasi dengan menganalisis berbagai peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

Menurut Usman (2013:30-32) Perencanaan pada dasarnya merupakan proses pengambilan keputusan tentang sejumlah alternatif berdasarkan sasaran dan metode yang akan digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta memantau, dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya, yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Adapun manfaat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Standar pengawasan dan pelaksanaan
  - 2) Pemilihan berbagai alternatif terbaik
  - 3) Penyusunan skala prioritas, baik kegiatan maupun sasaran
  - 4) Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi
  - 5) Membantu manajer menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan di masa yang akan datang
  - 6) Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti (Usman, 2013:30-32).
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian merupakan kemampuan kepala sekolah bersama guru, tenaga kependidikan, dan personel lainnya di sekolah dalam melakukan semua kegiatan manajerial untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dengan menentukan hasil yang direncanakan dengan menentukan sasaran, menentukan struktur tugas, wewenang dan tanggung jawab (Sagala, 2007:60)

Fattah (2006:71) mengartikan pengorganisasian sebagai proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan adalah dorongan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penekanan dari fungsi penggerakkan adalah terciptanya kerjasama untuk membangkitkan semangat kerja seluruh anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan bimbingan dan pengarahan sebagai pembentuk fungsi penggerakkan (*actuating*) dalam manajemen memerlukan pembinaan serta pengembangan komunikasi yang efektif dan efisien. Penggerakkan dalam proses pembelajaran dilakukan guru dengan suasana yang kondusif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan fokus, dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting untuk menggerakkan dan memotivasi siswa dalam berdisiplin baik itu dikelas, di laboratorium, di perpustakaan dan ditempat-tempat lainnya (Sormin, 2017:135).

Sedangkan kepala madrasah sebagai pemimpin instruksional menggerakkan seluruh personel dan potensi sekolah/madrasah untuk mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran yang dikendalikan oleh guru dalam upaya membelajarkan siswa. Pemimpin bertugas menggerakkan, oleh karena itu kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah/madrasah (Sagala, 2013:145).

Pada dasarnya pelaksanaan sering juga disebut dengan penggerakan (*actuating*), kata ini berasal dari bahasa latin yaitu *actuatine*. Penggerakan merupakan hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien. (Kristiawan, dkk. 2017:28)

Beberapa tahapan pelaksanaan yang harus dilakukan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga siswa memiliki perilaku yang baik dan berprestasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Membuat tata tertib yang jelas dan menyeluruh. Jelas artinya mudah dipahami oleh siswa, apa yang harus dilakukan dan apa sanksinya jika melanggar.
- 2) Ciptakan keteladanan dari atas. kepala sekolah, guru dan staf merupakan contoh keteladanan bagi siswa.
- 3) Menerapkan sanksi bagi setiap pelanggaran tata tertib, sebab tanpa sanksi peraturan tidak akan berjalan efektif.
- 4) Pemberian Pembinaan.
- 5) Melakukan dialog yang terprogram dengan wali murid, terutama terkait siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib atau nilainya menurun, sehingga para wali murid dan guru bisa bekerja sama dalam mendidik para siswa tersebut kearah yang lebih baik. (Jejen, 2017: 45)

Dari penjelasan yang ada di atas dapat penulis simpulkan bahwa terdapat lima tahapan pelaksanaan seorang kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa.

#### d. Pengevaluasian (*Evaluating*)

Pengevaluasian (*evaluating*) merupakan proses pemantauan dan pengelolaan performa kinerja sekolah/madrasah untuk memastikan bahwa penyelenggaraan kegiatan di madrasah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh pada akhir priode kerja, dasar untuk mempertimbangkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu diperhatikan, untuk memastikan cara kerja yang efektif dan efisien, untuk mendapatkan fakta tentang kesulitan dan hambatan serta penyimpangan terlihat dari aspek tertentu seperti meningkatkan disiplin siswa, program tahunan dan kemajuan belajar (Sormin, 2017:136)

Evaluasi sangat penting untuk meningkatkan dan menjamin kualitas program Pendidikan. Evaluasi ini mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan komponen program didasarkan pada tujuan program. Evaluasi program melibatkan semua jenis program, melibatkan guru,



orangtua dan masyarakat, mengembangkan rencana pendidikan individu, kepribadian kurikulum, ketetapan pengembangan kurikulum, struktur lingkungan belajar, menilai priode transisi administrasi dan perencanaan (Sagala, 2013:71-72)

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan evaluasi program merupakan proses menentukan kualitas suatu program secara sistematis dan bagaimana program tersebut dapat ditingkatkan.

#### 4. Kedisiplinan Siswa

Disiplin pada dasarnya merupakan suatu ketaatan yang sungguh-sungguh dengan didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya berdasarkan aturan dan tata tertib yang seharusnya berlaku pada suatu instansi tertentu (Haryono, 2016:264).

Sekolah dan disiplin, seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa saling dipisahkan. Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah pastilah ada unsur disiplin di dalamnya. Peserta didik diwajibkan untuk disiplin terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di dalam suatu sekolah (Hidayat&Abdillah, 2019:119).

Kedisiplinan siswa adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa mengatur dirinya sendiri untuk mencapai kebutuhan yang ingin dicapai. Kedisiplinan suatu madrasah ditentukan oleh nilai-nilai dan sikap warga madrasah termasuk kepala madrasah, guru dan siswa. Kedisiplinan siswa dapat tercapai apabila seluruh komunitas madrasah menerapkan kedisiplinan diri, patuh terhadap norma dan peraturan madrasah. Aturan yang telah ditetapkan oleh madrasah bukan untuk dilanggar melainkan untuk dipatuhi semua warga madrasah (Amalda&Prasojo, 2018:14)

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan di surah An-Nisa ayat 59:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا.

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 59)(Anonim, 2010:87)

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa di samping mengandung arti patuh pada peraturan dan taat pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan terhadap perintah pemimpin, perhatian, kontrol yang kuat atas penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni dan jika dikaitkan pada dunia pendidikan disiplin adalah tingkah laku seseorang untuk mengikuti tata tertib peraturan, dan apabila peraturan tata tertib itu dilanggar, maka akan mendapatkan sanksi. Dalam ranah lembaga pendidikan sikap disiplin peserta didik dapat meningkatkan prestasinya di sekolah/madrasah.

## 5. Macam-Macam Disiplin

Disiplin sebagai alat pendidikan berarti segala peraturan yang ada harus ditaati dan dilaksanakan. maksudnya tiada lain kecuali untuk perbaikan anak didik itu sendiri. Mengenai macamnya para ahli pendidikan membagi disiplin menjadi dua bagian, yaitu:

- Disiplin preventif, seperti perintah dan larangan yang ditujukan untuk menjaga anak agar mematuhi peraturan dan menjagannya dari pelanggaran. Pada saat-saat tertentu bisa melalui paksaan, khususnya anak-anak kecil yang masih lemah kepribadiannya dan anak dewasa yang lemah pemikirannya untuk memahami pentingnya peraturan yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

- b. Disiplin kuratif, dalam bentuk pemberian ganjaran pada anak yang berprestasi, juga dipandang terpuji untuk memotivasi dirinya dan teman-temannya untuk lebih bersemangat untuk berkompetisi dalam kebaikan dan berakhlak mulia. Dan ganjaran yang dipandang baik dalam pendidikan seperti pujian kepala madrasah terhadap prestasi anak yang baik. Dan disiplin kuratif dalam bentuk hukuman tertentu diberikan kepada mereka yang melanggar peraturan yang ada dengan tujuan perbaikan baginya bukan atas dasar menyakiti atau balas dendam seorang kepala madrasah. (Basuki, ddk. 2007:143)

## 6. Indikator Disiplin

Daryanto membagi indikator disiplin belajar yaitu: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3) melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, 4) disiplin belajar dirumah.

Selanjutnya menurut Moenir (2010) yang dikutip oleh ernita (2018:276-277) ada beberapa indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa dalam belajar berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu meliputi:
  - 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar disekolah dan dirumah tepat waktu
  - 2) Tidak bolos pada saat jam pelajaran
  - 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan
- b. Disiplin perbuatan meliputi:
  - 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
  - 2) Tidak malas belajar
  - 3) Tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugasnya
  - 4) Tidak suka berbohong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 5) Berperilaku baik, mencakup tidak mencontek jawaban teman, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu teman yang sedang belajar.

## 7. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin itu adalah untuk melatih kepatuhan sehingga waktu dan efektifitas kerja dapat tercapai. Dengan tercapainya efektifitas kerja dan efisien waktu, berarti disiplin merupakan kunci sukses. Sebab dengan disiplin orang berkeyakinan bahwa disiplin itu membawa manfaat yang dibuktikan dengan kedisiplinan dirinya. Berkenaan dengan tujuan disiplin sekolah, Ahsanti (2017:49) mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang,
- b. Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar,
- c. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah,
- d. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

Selanjutnya, Wandio (2013:63) mengemukakan pula tentang pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Rasa hormat terhadap otoritas atau kewenangan; disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, misalnya kedudukannya sebagai siswa yang harus hormat terhadap guru dan kepala sekolah.
- 2) Upaya untuk menanamkan kerja sama; disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerjasama, baik antara siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 3) Kebutuhan untuk berorganisasi; disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
- 4) Rasa hormat terhadap orang lain; dengan ada dan dijunjung tingginya disiplin dalam proses belajar mengajar, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain
- 5) Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan; dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan. Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses belajar mengajar pada khususnya.
- 6) Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin; dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan mana perilaku disiplin dan yang tidak disiplin.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa itu sangat membantu kelancaran proses pendidikan, baik ditinjau dari segi efektifitas dan efisiensi pekerjaan yang dihasilkan maupun segi motivasi yang diberikan kepada siswa.

## 8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah/madrasah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya (Ahsanti, 2017:53). Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





pengaruh dari orang tuanya di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah. Brown mengelompokkan beberapa penyebab perilaku siswa yang disiplin, sebagai berikut:

- a. Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh guru
- b. Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh sekolah; kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan lain-lain dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin.
- c. Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh siswa, siswa yang berasal dari keluarga yang broken home (Pratiwi, 2017:23).

Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh kurikulum, kurikulum yang terlalu kaku, tidak atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dan lain-lain bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya.

## B. Studi Relevan

1. Jurnal oleh Hasan Bisri (2021) dengan judul “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”. Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan yang peneliti bahas ialah, dari sisi persamaan sama-sama membahas tentang disiplin siswa, dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan dari sisi-sisi perbedaannya peneliti terdahulu lebih memfokuskan tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa. Sedangkan peneliti memfokuskan tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah/madrasah.
2. Jurnal oleh Dahlianis (2020) dengan judul “Analisis Implementasi Manajemen Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Rumbio Jaya Kampar”. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti bahas ialah, dari sisi persamaan ialah sama-sama membahas tentang disiplin siswa, dan menggunakan metode penelitian deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kualitatif. Sedangkan dari sisi perbedaan peneliti terdahulu lebih memfokuskan analisis implementasi manajemen kedisiplinan siswa sedangkan peneliti memfokuskan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah/madrasah.

3. Skripsi oleh Nandito Saputra (2019) dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMP Negeri 1 Curup”. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti bahas ialah, dari sisi persamaan ialah sama-sama membahas tentang manajemen kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan disiplin, dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan dari sisi perbedaan peneliti terdahulu lebih memfokuskan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru sedangkan peneliti memfokuskan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah/madrasah.
4. Jurnal oleh Dewi Puspitaningrum (2014) dengan judul “Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Disiplin Siswa di SMP Negeri 28 Surabaya”. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti bahas ialah, dari sisi persamaan ialah sama-sama membahas tentang disiplin siswa, dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan dari sisi perbedaan peneliti terdahulu lebih memfokuskan implementasi tata tertib sekolah dalam membentuk disiplin siswa sedangkan peneliti memfokuskan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah/madrasah.
5. Skripsi oleh Lestari Permata Bunda (2018) dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Warga Madrasah di MIN Sungai Terab Kabupaten Tanah Datar”. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti bahas ialah, dari sisi persamaan ialah sama-sama membahas tentang kedisiplinan, dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan dari sisi perbedaan peneliti terdahulu lebih memfokuskan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan warga madrasah sedangkan peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

memfokuskan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah/madrasah.

6. Skripsi oleh M Hasan Bazri (2022) dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti bahas ialah, dari sisi persamaan ialah sama-sama membahas tentang disiplin, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan dari sisi perbedaan peneliti terdahulu lebih memfokuskan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik sedangkan peneliti memfokuskan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah/madrasah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dituturkan, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis akan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2017:7)

Sugiyono (2021:17) menjelaskan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*): disebut sebagai metode kualitatif, karena data atau informasi yang dikumpulkan berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto-foto, video, data dari internet, dokumen historis pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif. Sebagai upaya untuk mengkaji tentang manajemen kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian tempat dimana dilaksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi yang berada di Jln. KH Hasan Anang kelurahan olak kemang kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

Pemilihan tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi merupakan salah satu madrasah yang sangat memperhatikan pembentukan karakter disiplin siswa dan moral yang baik dalam setiap diri siswanya. Hal ini penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan sekolah/madrasah tersebut sebagai bahan kajian tentang manajemen kepala madrasah dan kedisiplinan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah mereka yang ditetapkan dalam informan penelitian yang biasanya ditetapkan juga informasi kuncinya atau key informan bila diperlukan.

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang hal hal yang ingin diteliti serta orang banyak yang memberikan informasi, sekaligus paham dan mengerti mengenai apa subjek yang ingin disampaikan tentang penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian tertuju pada informan yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Adapun sebagai subjek informasi yaitu waka kesiswaan, guru dan siswa.

## C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dari lapangan. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data skunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan serta dokumentasi. Data skunder disebut juga data pendukung atau pelengkap dari data primer.

### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa perantara. (Mukhtar, 2013:86) yakni data yang diperoleh langsung melalui pengamatan/observasi dan wawancara.

### b. Data Skunder

Data skunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara, yang dapat diperoleh dalam bentuk data dan dokumen serta di dukung dari argument yang diperoleh dari kepala madrasah, waka kesiswaan, guru dan siswa (Yamin, M. 2014:21).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:104) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mengadakan penelitian secara teliti, dan pencatatan secara sistematis. Menurut Arikunto dalam Gunawan (2015:143) observasi merupakan studi yang terencana dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis melalui jalan pengamatan dan pencatatan. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dan mengetahui bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

##### 2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017:114) mengemukakan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar ide dan informasi dengan tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

Staniback dalam Sugiyono (2017:114) menyatakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengungkap hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam mengartikan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan kepala madrasah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



waka kesiswaan, guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mengembangkan pedoman wawancara untuk menjaga agar proses tetap focus dan tidak keluar dari konteks yang jadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Wawancara dilakukan secara terbuka dan fleksibel, sedangkan pedoman wawancara digunakan sebagai acuan saja.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2017:124) menjelaskan dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Data dokumentasi yang diteliti meliputi: Historis dan geografis, Struktur Organisasi, jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Lexy J. Moleong (2011:280) menjelaskan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dari penafsiran yang memberikan makna yang signifikan pada hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antar dimensi-dimensi uraian.

Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2011:280) mendefinisikan analisis data sebagai proses merinci upaya secara formal menemukan tema dan membentuk hipotesis kerja (gagasan) seperti yang disarankan oleh data sebagai upaya untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. Jika diperhatikan, definisi pertama pada dasarnya berfokus pada pengorganisasian data sedangkan definisi kedua lebih menekankan pada maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat diringkas sebagai: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1) *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, 2017:134-135)

Pada tahap reduksi data, peneliti merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, menafsirkan, dan menyeleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Penelitian mengenai manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Dengan wawancara dan observasi yang kemudian peneliti menganalisis dengan memilih, menggolongkan, dan membuang data yang dianggap kurang penting serta mengorganisir data-data tersebut sehingga data tersebut dapat tersajikan sebagaimana mestinya.

2) *Data Disply* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:137). Penyajian data terkait dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, yang telah di reduksi sebelumnya melalui data yang telah tersedia.

### 3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2017:141).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017:142). Hasil dari penyajian data dapat diambil kesimpulan tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber (Sugiyono, 2012:274).

Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka penguji dan pengumpulan data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dikategorisasikan, dideskripsikan, mana pandangan yang berbeda, yang sama, dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2012:274).

Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek melalui observasi, kuesioner atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti hendaknya melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

## 3. Triangulasi teori

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda (Sugiyono, 2012:274).





## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah MTs Negeri 1 Kota Jambi

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi tidak lepas dari jasa seorang ulama yaitu KH. Abdul Qodir Ibrahim. Latar belakang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri ini berawal dari Yayasan As'ad, pada saat itu Yayasan tersebut bergerak dibidang pendidikan yang memiliki lembaga pendidikan yakni Pondok Pesantren As'ad dan pada saat itu hanya menerima laki-laki.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemerintah berkeinginan untuk menjadikan Pondok Pesantren As'ad sebagai lembaga pendidikan negeri yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri, namun tidak mendapatkan kesepakatan dengan pihak Yayasan sehingga pada tahun 1968 diambil jalan tengah dengan mendirikan Madrasah Tsanawiyah Olak Kemang. Pada saat itu santri yang belajar di Pondok Pesantren As'ad mengikuti pelajaran pada dua tempat, pada pagi hari mengikuti pelajaran di MTs Negeri Olak Kemang dan pada sore hari mengikuti pelajaran di Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang. Berdasarkan keputusan Mentri Agama nomor 681 tahun 2016 maka berubah nama dari MTsN 1 Olak Kemang menjadi MTsN 1 Kota Jambi.

Dari sejak berdiri tahun 1968 sampai sekarang ini, pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi telah 12 (duabelas) kali mengalami pergantian kepala dan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ibrahim A. Somad
2. Somad. Hs, BA
3. Drs. Lukman Hakim
4. Drs. satria
5. Drs. Kamaluddin Basri
6. Drs. Akhyaruddin
7. Dra. Husniyati, S. Pd
8. Muhammad Thiyib, S.Ag, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- 9. Drs. Ibrahim. Z
- 10. H. Muhammad Aman, S.Ag
- 11. Ahmad Faisol, S.Pd.I
- 12. Drs. Muhammad Dahri (Dokumentasi, Januari 2023)

**2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Kota Jambi**



Gambar 4.1

- Alamat : Jln. KH Hasan Anang, Olak Kemang
- Rt : 11
- Kelurahan : Olak Kemang
- Kecamatan : Danau Teluk
- Kabupaten/Kota : Jambi
- Provinsi : Jambi
- Kode pos : 36262
- Lintang : -1.576715
- Bujur : 103.633676

**3. Profil Madrasah**

Tabel 4.1

Nama	MTs Negeri 1 Kota Jambi
NSM	121115710001
NPSN	10508328

Status Akreditasi	A
Status Madrasah	Negeri
Alamat	Jln. KH Hasan Anang, Olak Kemang
Kode Pos	36262
Kelurahan	Olak Kemang
Kecamatan	Danau Teluk
Kota	Jambi
Provinsi	Jambi
Telepon	0741580693
Website	<a href="mailto:mtsnolakkemang@yahoo.co.id">mtsnolakkemang@yahoo.co.id</a>
Tahun Berdiri	1968
SK Pendirian Madrasah	D/Kd.05.10/MTsN/01/2010
SK Izin Operasional	Nomor 27 Tahun 1968
Kepala Madrasah	Drs. Muhammad Dahri

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Kota Jambi

##### a. Visi

Mewujudkan siswa yang beriman, Berakhlak mulia, Cerdas, Terampil, Berkarakter, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan.

##### b. Misi

1. Mengembangkan pembelajaran yang berbasis Imtaq dan Iptek.
2. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku terpuji bagi seluruh warga madrasah sesuai dengan ajaran islam.
3. Mengoptimalkan pembinaan peserta didik agar terbentuk pribadi yang tangguh.
4. Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang, dan memotivasi peserta didik.
5. Meningkatkan kinerja professional pendidik dan tenaga kependidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

6. Meningkatkan hubungan Kerjasama orang tua siswa dan masyarakat dalam suasana yang harmonis.
  7. Meningkatkan kreativitas yang inovatif melalui kegiatan pembiasaan, pengembangan diri intra dan ekstrakurikuler.
  8. Menciptakan lingkungan yang asri, bersih, indah, aman dan menyenangkan.
- c. Tujuan
1. Secara bertahap mewujudkan terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku islami.
  2. Memenuhi terwujudnya pelayanan pendidikan secara adil dan merata.
  3. Memenuhi terwujudnya lulusan bermutu tinggi, efisien dalam penyelenggaraan, dan ada relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha secara maksimal.
  4. Memenuhi terwujudnya manajemen berbasis madrasah yang transparan, akuntabel, efektif, dan partisipatif secara terpadu dan berkesinambungan.
  5. Menciptakan suasana yang kondusif dan berwawasan budi pekerti luhur untuk menopang pengembangan madrasah yang berkesinambungan.
  6. Segera memenuhi terbentuknya kehidupan warga madrasah yang demokratis dalam berfikir, bersikap, dan bertindak.
  7. Secara bertahap menumbuhkembangkan perilaku mencintai nusa, bangsa, serta Bahasa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan yang terencana dan terprogram.
  8. Memenuhi terwujudnya warga madrasah yang menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains dalam kehidupan di madrasah, masyarakat, dan bangsa.
  9. Mewujudkan terciptanya kondisi belajar siswa untuk berprestasi. (Dokumentasi, Januari 2023)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 5. Kurikulum MTs Negeri 1 Kota Jambi

Ada dua kurikulum yang digunakan di MTs Negeri 1 Kota Jambi yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Untuk kelas VIII, IX menggunakan Kurikulum 2013 dan kelas VII menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Di MTs Negeri 1 Kota Jambi baru menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun 2022, sehingga Kurikulum Merdeka Belajar hanya diterapkan pada kelas VII saja. (Dokumentasi, Januari 2023)

## 6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 1 Kota Jambi

Daftar Nama Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 1 Kota Jambi, sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Muhammad Dahri	Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Jambi	L	S1
2	Nurul Huda, S.Kom	Bendahara	P	S1
3	Drs. Mursalim	Wakil Kepala Bid. Kurikulum	L	S1
4	Suadah, S.Pd.I	Wakil Kepala Bid. Kesiswaan	P	S1
5	Dra. Alawiya	Wakil Kepala Bid. Sarpras	P	S1
6	Eslimat	Kepala TU	P	SMA
7	M. Adib Arkan, S.Kom	Tenaga ADM	L	S1
8	Romiansyah Firdaus, S.Pd	Tenaga ADM	L	S1
9	Desty Aminy	Tenaga ADM	P	SMA
10	M. Rosyid	Tenaga ADM	L	SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

11	Irsyadul Kirom, S.IP	Pengelola Perpustakaan	L	S1
12	Nurhikmah	Pengelola Perpustakaan	P	SMA

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dipahami bahwa jumlah tenaga kependidikan dengan rincian laki-laki 6 orang, perempuan 6 orang. Dengan demikian seluruh tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Kota Jambi yaitu berjumlah 12 orang. (Dokumentasi, Januari 2023).

Daftar Nama Tenaga Pendidik di MTs Negeri 1 Kota Jambi, sebagai berikut:

Tabel 4.3

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Laswardi	Guru PJOK	L	S1
2	Dra. Lutpiah	Guru Al-Qur'an Hadis dan Fikih	P	S1
3	Dra. Ely Arianis	Guru Bahasa Indonesia	P	S1
4	Yusmarita, S.Pd	Guru IPA	P	S1
5	Mahroni, S.Pd	Guru MTK	L	S1
6	Arlen, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	P	S1
7	Yurnaneli, S.Ag	Guru Akidah Akhlak	P	S1
8	H. Darussani, S.Ag	Guru Al-Quran Hadis dan SKI	L	S1
9	Nurhayati, S.Pd	Guru MTK	P	S1
10	Ernawati. Hs, S.Pd.I	Guru Seni Budaya	P	S1
11	H. Asharuddin, S.Ag	Guru Bahasa Inggris	L	S1
12	Dra. Fahriyah	Guru Seni Budaya	P	S1
13	Antoni Steven, S.Pd	Guru BK	L	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

14	Hoiriah, S.Ag	Guru SKI dan Fikih	P	S1
15	Hidayani, S.Pd	Guru IPS dan Informatika	P	S1
16	Alawiyah, S.Ag	Guru SKI dan Fikih	P	S1
17	Faridah, S.Pd.I	Guru IPA	P	S1
18	Fatimah Lubis, S.Pd	Guru IPA	P	S1
19	Firna Yulia, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	P	S1
20	Lenida Wani Harahap, S.Pd	Guru MTK	P	S1
21	Fitri Wisudawati, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	P	S1
22	Sari Sarasah, S.Pd	Guru IPS dan PKN	P	S1
23	Yulianto Rachmat Khadavi, S.Pd	Guru PJOK	L	S1
24	Juniarni, S.Hum	Guru Bahasa Inggris	P	S1
25	Putri Sri Rahayu, S.Pd	Guru IPS dan PKN	P	S1
26	Ewiht Zerlannov Putra, S.Pd	Guru PJOK	L	S1
27	Wulandari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	P	S1
28	Rizki Transiska, S.Hum	Guru IPS dan Pendidikan Pancasila	P	S1
29	Fadilla, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak, Fikih dan Mulok	P	S1
30	Darussalam, S.Pd	Guru TIK	L	S1
31	Rahmayana Sary, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	P	S1
32	Maryani, SE	Guru IPS	P	S1
33	Mardiana, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	P	S1
34	Sri Fitriani, S.Pd.I	Guru PKN dan Prakarya	P	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

35	Jojo Florida, S.Pd	Guru MTK dan Prakarya	P	S1
36	Amni, S.Pd.I	Guru MTK	P	S1
37	Lucy Elshera, S.Pd	Guru Informatika	L	S1
38	Vera Ravenasari, S.Pd	Guru BK	P	S1

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dipahami bahwa jumlah tenaga pendidik dengan rincian laki-laki 9 orang, perempuan 29 orang. Dengan demikian seluruh tenaga pendidik MTs Negeri 1 Kota Jambi yaitu berjumlah 38 orang. (Dokumentasi, Januari 2023).



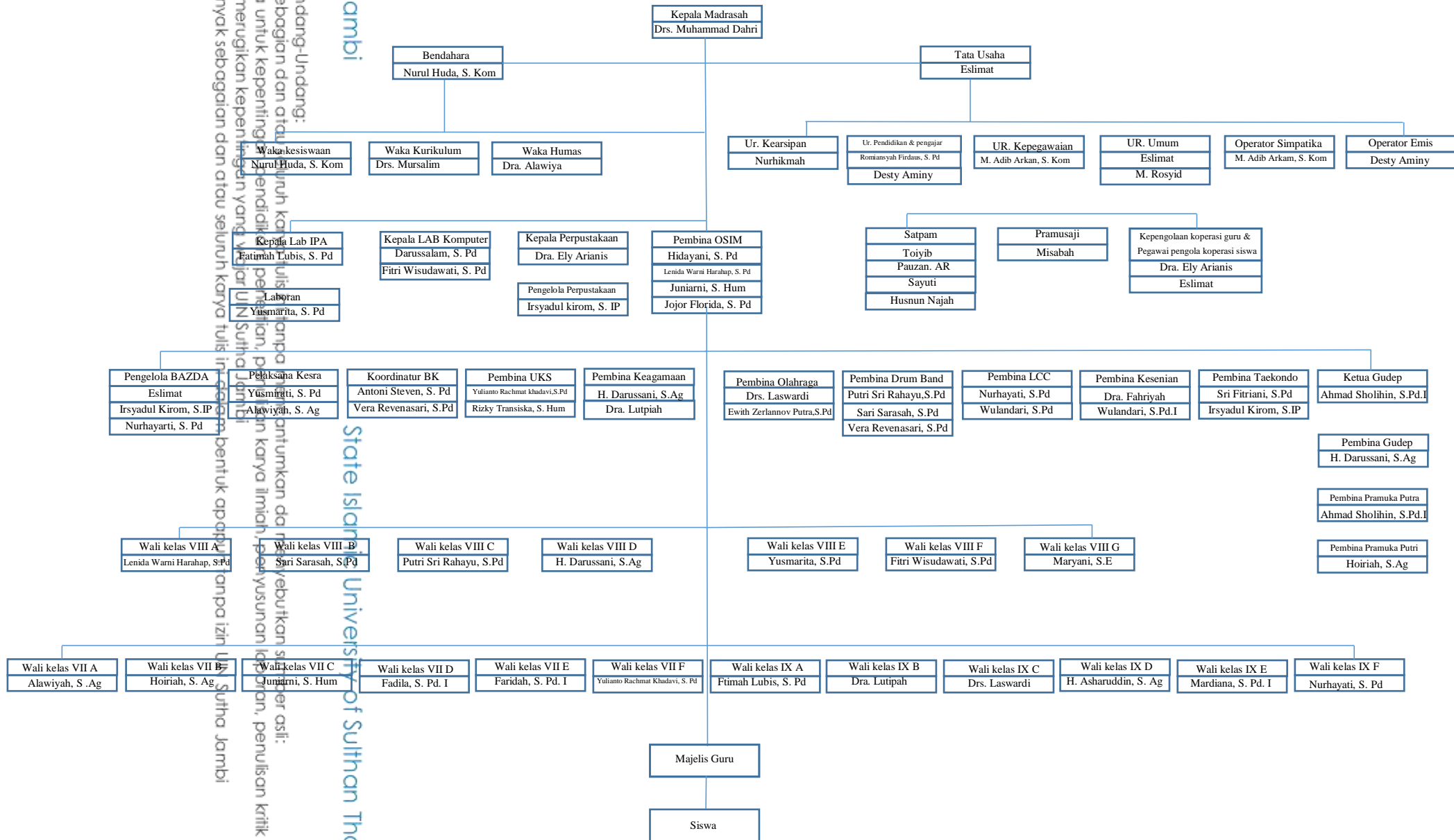
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



### 7. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Kota Jambi

Tabel 4.4



milk UIN Sutha Jambi  
 State Islamic University of Suthan Thaha So  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan atau melakukan reproduksi, penyalinan, penjiplakan, atau melakukan distribusi, penulisan kritik atau tinjauan ilmiah, penulisan ulang, atau penyalinan lainnya tanpa izin UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini, baik secara fisik, elektronik, mekanik, optik, rekaman, atau dengan cara lain.

## 8. Data Peserta Didik MTs Negeri 1 Kota Jambi

Tabel 4.5

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum
			L	P	Total	
1	VII A	VII	10	12	22	Kurikulum Merdeka Belajar
2	VII B	VII	10	12	22	Kurikulum Merdeka Belajar
3	VII C	VII	10	12	22	Kurikulum Merdeka Belajar
4	VII D	VII	10	12	22	Kurikulum Merdeka Belajar
5	VII E	VII	11	11	22	Kurikulum Merdeka Belajar
6	VII F	VII	11	11	22	Kurikulum Merdeka Belajar
7	VIII A	VIII	11	11	22	Kurikulum 2013
8	VIII B	VIII	11	11	22	Kurikulum 2013
9	VIII C	VIII	10	12	22	Kurikulum 2013
10	VIII D	VIII	9	12	21	Kurikulum 2013
11	VIII E	VIII	8	12	20	Kurikulum 2013
12	VIII F	VIII	9	12	21	Kurikulum 2013
13	VIII G	VIII	9	12	21	Kurikulum 2013
14	IX A	IX	13	18	31	Kurikulum 2013
15	IX B	IX	13	17	30	Kurikulum 2013
16	IX C	IX	13	17	30	Kurikulum 2013
17	IX D	IX	12	18	30	Kurikulum 2013
18	IX E	IX	12	18	30	Kurikulum 2013
19	IX F	IX	12	18	30	Kurikulum 2013
Total			204	258	462	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik laki-laki 204 orang, perempuan 258 orang. Dengan demikian seluruh peserta didik MTs Negeri 1 Kota Jambi yaitu berjumlah 462 orang. (Dokumentasi, Januari 2023)

## 9. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Kota Jambi

### a. Luas Tanah

Tabel 4.6

No	Data Tanah	Luas (M2)
1	Luas tanah seluruhnya	5601
2	Luas bangunan	2447
3	Luas pekarangan	340
4	Luas lapangan upacara	542
5	Luas lapangan olah raga	2272
6	Luas tanag kosong	0

### b. Bangunan/Ruangan

Tabel 4.7

No	Bangunan/Ruangan	Luas (M2)	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Rusak
1	Ruang kepala madrasah	15.6	1	1	0
2	Ruang majelis guru	104.58	1	1	0
3	Ruang tata usaha	12.16	1	1	0
4	Ruang BK/BP	58.22	1	1	0
5	Ruang UKS	58.22	1	1	0
6	Ruang OSIM	67.24	1	1	0
7	Ruang kelas belajar (RBK)	56	19	15	4
8	Laboratorium IPA	104.4	1	1	0
	Laboratorium Komputer	57.4	1	1	0
9	Ruangan perpustakaan	104.58	1	0	1
10	WC kepala madrasah	1.44	1	1	0
11	WC guru laki-laki	4.08	1	1	0
12	WC guru perempuan	1.44	1	1	0
13	WC siswa laki-laki	22.8	8	2	6
14	WC siswa perempuan	23.1	4	4	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sult'ha Jambi

15	Rumah penjaga madrasah	24	1	1	0
16	Musholla	38.44	1	1	0
17	Lapangan olah raga	384.99	2	1	1

## B. Temuan khusus dan Pembahasan

### 1. Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Disiplin dalam belajar bisa diartikan dengan sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar guna memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat disekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. (Ali Imran, 2012:172-173)

Kedisiplinan siswa adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa mengatur dirinya sendiri untuk mencapai kebutuhan yang ingin dicapai. Kedisiplinan suatu madrasah ditentukan oleh nilai-nilai dan sikap warga madrasah termasuk kepala madrasah, guru dan siswa. Kedisiplinan siswa dapat tercapai apabila seluruh komunitas madrasah menerapkan kedisiplinan diri, patuh terhadap norma dan peraturan madrasah. Aturan yang telah ditetapkan oleh madrasah bukan untuk dilanggar melainkan untuk dipatuhi semua warga madrasah. (Amalda&Prasojo, 2018:14)

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. (Tu'u, 2004:38)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

“Disiplin belajar bagi siswa sangatlah penting karena dengan disiplin belajar semua kegiatan dalam proses pembelajaran bisa dilakukan dengan efektif dan efisien, karena sudah tertanam disiplin belajar di dalam diri siswa tersebut menjadikannya taat, teratur dan terarah dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi sudah cukup baik, walaupun masih ada siswa yang melanggar aturan tata tertib yang telah ditetapkan oleh madrasah. Kalau mereka melanggar aturan tata tertib, nah itu langsung ditangani oleh guru piket selanjutnya langsung dimasukkan ke dalam buku piket kemudian diberikan penanganan dengan dinasehati” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Pernyataan di atas dibenarkan juga dikuatkan dengan hasil wawancara waka kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Disiplin siswa sangat penting karena dengan disiplin dapat memberikan suasana yang aman, nyaman, tertib dan tidak bising selama proses pembelajaran sedang berlangsung, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik dan siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa kepada satu tujuan yang tepat sehingga hasil belajar yang didapat siswa bisa tercapai dan meningkat secara optimal. Pada prinsipnya siswa yang ada di MTs ini mematuhi aturan walaupun ada beberapa yang jelas melanggar peraturan tata tertib seperti datang telat ke madrasah, membawa handphone ke madrasah, dan tidak berpakaian rapi di lingkungan madrasah tetapi semuanya bisa di atasi oleh guru piket” (Wawancara, 18 Januari 2023).

Pernyataan di atas dibenarkan dengan hasil wawancara guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya kedisiplinan bagi siswa itu sangat penting karena dengan disiplin dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tenang di dalam kelas. Dengan demikian dapat mendorong siswa untuk berprestasi. Kedisiplinan kan banyak. Kalau kedisiplinan dari segi belajar alhamdulillah sudah cukup bagus. Akan tetapi masih ada siswa yang telat dan yang telat itu siswanya itu ke itulah alasannya karena lambat bangun. Padahal rumahnya lumayan dekat dari madrasah masih telat juga, dan ada yang rumahnya jauh malah dia yang datang duluan. Kalau untuk sanksi biasanya yang bersifat mendidik seperti memungut sampah” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa kedisiplinan di MTs Negeri 1 Kota Jambi sudah cukup baik, memang masih banyak siswa yang

melanggar aturan seperti telat datang ke madrasah, dan berpakaian tidak rapi dilingkungan madrasah. (Observasi, 4 Januari 2023)

Pernyataan di atas dikuatkan hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri

1 Kota Jambi:

“Peraturan yang ada di sini banyak mulai dari datang dan pulang tepat waktu, berpakaian rapi di lingkungan madrasah, tidak boleh Bulliying sama teman, tidak boleh membawa handphone, tidak boleh merokok dan lainnya. Nah apabila ada siswa yang melanggar aturan tata tertib akan dinasehati jika siswa yang sama melakukan pelanggaran lagi untuk kedua kalinya maka akan diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan madrasah” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 1 kota Jambi mengatakan bahwa:

“Masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan teman kami, ada yang pulang sebelum waktunya jam pulang, ada yang melakukan bullying sesama teman, ada yang telat masuk ke kelas, ada berpakaian tidak rapi, ada yang membawa handphone ke madrasah dan bahkan yang paling parahnya mereka ada yang kedapatan merokok juga” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi melakukan pemberian reward yaitu berupa pujian, atau piagam-piagam prestasinya selama belajar di madrasah dan hukuman berupa sanksi teguran lisan dengan dinasehati, kemudian sanksi tulisan berupa pemanggilan orang tua dan selanjutnya dibina oleh guru BK”. (Observasi, 4 Januari 2023)

Pernyataan di atas dibenarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau Mengatakan bahwa:

“Kami melakukan pemberian reward dan hukuman, reward diberikan bagi siswa yang disiplin dan bagi yang tidak disiplin akan diberikan hukuman atau sanksi, sanksi yang diberikan berupa sanksi teguran lisan dengan dinasehati kemudian, sanksi tulisan berupa pemanggilan orang tua dan selanjutnya dibina dalam hal ini dilakukan oleh guru bk, reward yang diberikan berupa pujian pada saat upacara dibuat semacam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



pengumuman atau piagam-piagam prestasinya selama belajar dimadrasah” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Pernyataan di atas dibenarkan juga hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Apabila siswa melanggar aturan tata tertib maka akan diberikan pembinaan apabila masih melanggar maka akan diberikan sanksi berupa pemanggilan orang tua untuk dilakukan pembinaan, sejauh ini kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi sudah cukup baik meski masih ada siswa yang sering melanggar akan tetapi kami akan melakukan pembinaan terus menerus sesuai dengan intruksi kepala madrasah”. (Wawancara, 11 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi masih memerlukan pembinaan agar terus berkembang dan meningkat dalam diri siswa. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran kepala madrasah yang bekerjasama dengan guru untuk membina kedisiplinan siswanya, yaitu mulai dari penerapan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan hingga pemberian penghargaan bagi siswa yang berpredikat disiplin.

## **2. Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi**

Sebagaimana yang telah kita ketahui di bab sebelumnya bahwa manajemen kepala madrasah itu mempunyai fungsi-fungsi dalam pelaksanaannya, manajemen haruslah sesuai dengan manajemen itu sendiri yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan).

### **a. Perencanaan dalam Menetapkan Peraturan Tata Tertib**

Kepala madrasah Negeri 1 kota Jambi sebagai manajer mempunyai tugas untuk merencanakan program untuk mewujudkan visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan madrasah. Salah satu cara mewujudkan visi misi madrasah yaitu terwujudnya generasi islam yang beriman, berahlak mulia, cerdas, terampil, berkarakter, berbudaya, dan berwawasan lingkungan, kepala



madrasah menetapkan program peraturan tata tertib. Dari perencanaan program tersebut diharapkan siswa bisa menaati peraturan tata tertib yang ada di MTs Negeri 1 kota Jambi.

Adapun kewajiban bagi siswa yaitu:

1. Melaksanakan sholat berjamaah di mushola sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Menghormati kedua orang tua, guru, dan karyawan dimanapun siswa berada baik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah.
3. Menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
4. Memelihara hubungan baik terhadap guru, karyawan, dan sesama peserta didik.
5. Berpakaian rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Menjaga nama baik madrasah dimanapun siswa berada baik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah.
7. Mengerjakan semua tugas dengan penuh tanggung jawab yang diberikan oleh guru.

Adapun larangan bagi siswa yaitu:

1. Meninggalkan ruangan kelas pada pergantian jam pelajaran, kecuali ada alasan tertentu dengan seizin guru piket, wali kelas atau guru yang mengajar.
2. Tidak memakai seragam madrasah sesuai dengan ketentuan.
3. Bagi laki-laki mengenakan perhiasan, gelang, kalung, anting, tindik, rambut dicat, gondrong. Sedangkan bagi perempuan mengenakan perhiasan selain jam tangan.
4. Tidak melaksanakan ibadah shalat.
5. Mengucapkan kata-kata tidak pantas.
6. Mengotori, mencoret-coret, merusak sarana madrasah.
7. Membawa handphone ke madrasah.
8. Membawa dan menghisap rokok di dalam lingkungan madrasah atau di luar lingkungan madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

9. Berkelahi antar siswa madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Jambi.
10. Tawuran dengan siswa sekolah lain maupun orang lain.
11. Berpacaran di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah.
12. Membawa, mengkonsumsi dan mengedarkan narkoba, minuman keras, ganja, obat-obatan terlarang, dan sejenisnya di dalam dan di luar madrasah.
13. Membawa, menyimpan dan atau mengedarkan buku bacaan dan media lain yang bertentangan dengan agama, susila, budaya nasional dan Pancasila.
14. Bermain kartu, bertaruh dan berjudi di madrasah maupun di luar madrasah.

Adapun aturan tata tertib kehadiran bagi siswa yaitu:

1. Jam belajar siswa dimulai dari jam 07:30-14:30 kecuali hari jumat dari jam 07:30-11:05.
2. Setiap siswa harus sudah berada di kelas 5 (lima) menit sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Apabila siswa terlambat, wajib lapor ke guru piket dan setelah diizinkan baru di perkenankan masuk mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, siswa yang terlambat lebih dari 10 (sepuluh) menit harus menunggu sampai 1 (satu) jam pelajaran selesai.
4. Apabila siswa tidak hadir karena izin alasan tertentu atau sakit maka wajib untuk mengirimkan surat pengantar baik dari wali murid ataupun dokter jika sakit. (Dokumentasi, Januari 2023)

Perencanaan pada hakikatnya berarti titik awal bagi setiap organisasi dengan menganalisis berbagai peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Usman, 2013:30).

Hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Dalam hal meningkatkan kedisiplinan pertama kali yang saya lakukan adalah mengadakan rapat kelompok untuk menyusun perencanaan konsep menentukan visi dan misi madrasah tata tertib dan mengemukakan gagasan-gagasan untuk mencapai tujuan madrasah. Dan memberikan pengaruh yang baik kepada lingkungan sehingga mereka termotivasi, karena apabila kondisi ini terwujud maka akan menjadi lingkungan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan agar terjalannya visi dan misi madrasah” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Adapun hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan perencanaan kepala madrasah membuat rancangan terlebih dahulu kemudian nanti diajukan ke dalam rapat nanti baru kita sepakati bersama dan diputuskan” (Wawancara, 18 Januari 2023)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Tata tertib yang diterapkan kepala madrasah berbagai macam mulai dari disiplin dalam belajar datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan program dan rancangan dari visi dan misi madrasah agar membentuk kedisiplinan siswa. Kepala madrasah juga memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh warga madrasah agar senantiasa disiplin” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, maka perencanaan penetapan peraturan tata tertib yang dilakukan kepala madrasah sesuai dengan program dan rancangan dari visi dan misi madrasah. Memberikan arahan dan motivasi kepada guru serta karyawan agar senantiasa bekerjasama dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

#### **b. Pengorganisasian dengan Mengedepankan Komunikasi Yang Baik**

Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Langkah pertama dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerjasama tertentu. Keseluruhan pembidangan itu sebagai suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNTHO THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I



kesatuan merupakan total sistem yang bergerak ke arah satu tujuan. (Piet, 1994:29)

Berdasarkan observasi peneliti melihat kepala madrasah selalu berusaha memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki madrasah untuk mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah dengan melibatkan guru-guru pada semua kegiatan yang ada di madrasah. Sebelum memulai kegiatan yang sudah disepakati kepala madrasah menunjuk guru untuk dijadikan koordinator kegiatan tujuannya agar dalam melaksanakan kegiatan dapat terarah dan mencapai tujuan yang ditetapkan. (Observasi, 4 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Kota Jambi tentu harus sesuai dengan visi dan misi yang telah kami programkan, oleh karena itu penetapan program kedisiplinan peraturan tata tertib ini dilakukan dengan harapan agar siswa di sini menjadi disiplin lebih terkontrol sikap dan perilakunya namun dalam hal ini tentunya dilakukan oleh para guru di MTs Negeri 1 Kota Jambi ini karena mereka yang bertatap muka langsung dengan para siswa di kelas” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Pernyataan di atas dibenarkan juga dengan hasil wawancara guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Semua kegiatan yang fokus pada penerapan kedisiplinan tata tertib ini dikoordinir langsung oleh para guru agar semuanya berjalan dengan baik. Nah, adapun tujuannya adalah agar penerapan kedisiplinan tata tertib tersebut dapat diterapkan juga dalam komunikasi mereka sehingga kedisiplinan tata tertib itu tadi menjadi optimal” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Adapun hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Semua siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi ini terdiri dari anak-anak remaja yang tentu saja emosinya yang masih labil. Jadi, dalam melakukan pendekatan itu kami harus benar-benar tahu betul dengan karakter mereka agar bisa mendorong timbulnya sikap patuh dari siswa tersebut” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Kami dituntut untuk menunjukkan hal yang baik pada saat melakukan pendekatan kepada siswa, jika siswa melakukan kesalahan harus diberikan arahan yang baik karena ditakutkan kesalahan tersebut malah mereka anggap sesuatu yang baik menurut mereka, kami juga memberikan semacam contoh bahwa hal yang salah tersebut akan berakibat tidak baik kepada mereka sendiri yang tujuannya agar mereka menyadari bahwa yang mereka lakukan itu adalah hal yang tidak baik” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil wawancara guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Kami harus menjadi orang yang lebih bijak dalam memberikan tindakan terhadap siswa yang bermasalah dan juga kami harus menjadi Panutan bagi siswa, dengan masuk tepat waktu dan menyampaikan materi yang dipelajari dengan baik sehingga mereka akan segan untuk berbuat salah” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, maka pengorganisasian dalam penerapan peraturan tata tertib yang dilakukan kepala madrasah mengedepankan komunikasi yang baik sesuai dengan program dan rancangan dari visi dan misi madrasah. Kepala madrasah sudah bekerjasama dengan guru dalam menjalankan program penetapan kedisiplinan tata tertib di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi.

### c. Pelaksanaan Kegiatan Disiplin Belajar

Pada dasarnya pelaksanaan sering juga disebut dengan penggerakan (actuating), kata ini berasal dari bahasa latin yaitu *actuatine*. Penggerakan merupakan hubungan terhadap bawahan untuk dapat mengerti dan memahami pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien. (Kristiawan, ddk. 2017:28)

Setiap perencanaan yang dilakukan oleh sekolah, tentulah harus adanya pelaksanaan yang baik, karena pada tahap inilah semua kegiatan yang dibuat akan sesuai dengan harapan jika dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, begitu juga dengan kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Jambi.



## 1) Aturan Tata Tertib

Peraturan dan tata tertib merupakan unsur disiplin yang termasuk dalam alat pendidikan preventif, peraturan merupakan patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa, sedangkan tata tertib adalah sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau suatu tata kehidupan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa aturan tata tertib yang ada setiap guru dan siswa sudah ada didalam kelas 5 menit sebelum jam kantor dari jam belajar dimulai dan siswa yang mempunyai jadwal piket untuk datang lebih awal sebelum jam belajar dimulai tugas piket sudah diselesaikan. (Observasi, 4 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya indikator disiplin dimadrasah ini yakni menaati aturan tata tertib madrasah, ketepatan waktu datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tidak bulliying sesama teman, dilarang membawa hanphone kemadrasah, dilarang pulang senelum waktunya jam pulang, dilarang membawa senjata tajam dan perilaku-perilaku yang lain yang dianggap melanggar aturan yang ada dimadrasah” (Wawancara, 11 Januari 2023)

Dari penjelasan diatas dapat kami simpulkan bahwas banyak sekali aturan-aturan yang harus ditaati oleh guru maupun siswa diantaranya menaati aturan tata tertib sekolah, ketepatan waktu datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, berkelahi sesama teman, dilarang membawa hanphone kesekolah, keluar kelas harus meminta izin dengan guru yang mengajar, dialrang membawa senjata tajam dan perilaku-perilaku yang lain yang dianggap melanggar aturan yang ada disekolah.

## 2) Keteladanan

Berdasarkan hasil observasi untuk meningkatkan disiplin para siswa, salah satu cara kepala madrasah dengan cara memberikan contoh keteladanan, karena keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

diharapkan menjadi panutan bagi siswa untuk mencontohnya. (Observasi, 4 Januari 2023)

Pernyataan di atas, dibenarkan dengan hasil wawancara Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Saya lebih condong kepada keteladanan dari saya sendiri dan para guru Sehingga keteladanan dari kami bisa membantu terlaksananya kedisiplinan dengan baik, tapi kalau peraturan saja tetapi tidak ada keteladanan dari kami maka siswa akan meremehkan kedisiplinan, saya sendiri memberikan contoh keteladanan dengan cara datang ke sekolah tepat waktu mengawasi peserta didik dan guru- guru lainnya” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Pernyataan di atas, dibenarkan dan kuatkan juga dengan hasil wawancara Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya bapak kepala madrasah itu disiplin, rajin, ramah, beliau adalah sosok tauladan baik kami para guru dan siswa, beliau tidak pernah marah melainkan beliau membimbing dengan sangat sabar, beliau adalah sosok yang patut ditiru mulai dari kedisiplinannya, kerajinannya, dan kesopanannya” (Wawancara, 18 Januari 2023).

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah Tsanwiyah Negeri 1 Kota Jambi memang sudah memberikan contoh keteladanan yang baik, beliau adalah sosok yang tegas, disiplin, ramah, rajin dan beliau selalu membimbing peserta didik yang berbuat kesalahan. Beliau juga sosok yang patut ditiru dari kedisiplinannya, kerajinannya, dan keramahannya.

### 3) Pembinaan

Kepala madrasah melakukan pembinaan maupun pengendalian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan keterangan dari Kepala Madrasah MTs Negeri 1 kota jambi beliau mengatakan:

“Ada pengendalian nanti berupa tingkat promosi, promosi kerja bagi yang berprestasi dan akan dijadikan kenaikan pangkat bagi guru demikian pengendaliannya kepala madrasah sebelum menetapkan disiplin selalu melakukan pembinaan serta memberi motivasi terlebih dahulu baik dengan guru maupun siswa agar tidak melanggar aturan yang ditetapkan madrasah” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Pernyataan tersebut dibenarkan dan kuatkan juga hasil wawancara dengan siswa:

“Kepala madrasah selalu memantau kegiatan yang ada dimadrasah termasuk dengan ketaatan dengan aturan tata tertib dimadrasah, perkembangannya serta kesadaran diri masing-masing untuk berbuat disiplin” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pihak madrasah harus selalu bersinergi untuk memberikan yang terbaik untuk siswa agar menjadi orang yang lebih baik dalam berbuat disiplin maupun dalam mengikuti pembelajaran.

#### 4) Dialog Bersama Wali Murid

Suasana menyenangkan dalam belajar akan sangat berhasil apabila juga didukung dari faktor keluarga dari masing-masing pelajar, karena dengan dukungan keluarga suasana hati atau kondisi jiwa pelajar akan berpengaruh dalam pembelajarannya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan:

“Disini ada diadakan dialog secara terprogram bersama wali murid biasanya dialog ini dilakukan ketika pengambilan lapor siswa, terutama terkait siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib dan nilainya menurun, sehingga para wali murid dan guru bisa bekerjasama dalam mendidik para siswa tersebut ke arah yang lebih baik”. (Wawancara, 13 Januari 2023)

Pernyataan di atas dibenarkan dan diperkuat juga dengan hasil wawancara guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan:

“Kami juga melakukan dialog bersama wali murid biasanya dialog ini dilakukan ketika ada siswa yang bermasalah dipanggil orang tuanya kemudian diadakan rapat bersama dan biasanya ketika pengambilan lapor siswa juga diadakan terkait siswa-siswa yang sering melanggar tata tertib dan nilainya menurun, sehingga para wali murid dan guru bisa bekerjasama dalam mendidik para siswa tersebut ke arah yang lebih baik lagi” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah mengadakan dialog secara terprogram dengan wali murid yaitu jika ada masalah terhadap siswa diadakan rapat dan ketika pengambilan rapor siswa.

#### 5) Sanksi

Sanksi merupakan tindakan yang paling akhir suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau aturan- aturan yang telah ditetapkan. Tujuan hukuman adalah sebagai alat pendidikan karena hukuman yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik. Hukuman atau sanksi dapat berupa material maupun nonmaterial. (Prihatin, 2014:99)

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi memiliki papan pengumuman siswa yang tidak disiplin, diadakannya papan pengumuman tersebut diharapkan agar siswa yang melakukan tindakan tidak disiplin tersebut merasa jera dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan madrasah sanksi berupa teguran lisan ataupun peringatan apabila masih melanggar maka akan dilakukan pemanggilan orang tua untuk diberikan pembinaan jika masih melanggar maka akan diperkenankan untuk mengundurkan diri dari madrasah.”. (Observasi, 4 Januari 2023)

Pernyataan di atas, dibenarkan dengan hasil wawancara Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Kami memiliki papan pengumuman anak-anak yang tidak disiplin, sehingga mereka yang telah melakukan perbuatan yang tidak disiplin tersebut akan merasa jera dan malu bila nama mereka masuk daftar nakal lagi. Dan tentu saja apabila siswa lain yang melihat daftar tersebut diharapkan dapat menjadi pencegahan dan membuat mereka lebih patuh dan disiplin agar nama mereka tidak ditulis dalam papan pengumuman tersebut”. (Wawancara, 13 Januari 2023)

Pernyataan di atas, dibenarkan dan dikuatkan juga dengan hasil wawancara Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Siswa yang tidak disiplin akan ditempel nama mereka di papan pengumuman siswa yang tidak disiplin, sehingga mereka merasa jera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Selain itu nama-nama tersebut juga akan diumumkan pada saat upacara di hari Senin atau pada saat senam di hari Sabtu. Namun apabila di dapat mereka yang sudah melanggar aturan dan melakukan lagi untuk kedua kalinya maka akan diberi hukuman sedikit lebih berat seperti membersihkan lingkungan madrasah atau berbaris di lapangan. Jadi dengan demikian itu kami rasa siswa akan berfikir dua kali untuk melakukan perbuatan yang tidak disiplin” (Wawancara, 18 Januari 2023).

Adapun hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Selain ditempel di papan pengumuman nama siswa yang tidak disiplin juga diberikan sanksi bagi siswa melanggar aturan tata tertib akan dinasehati, kemudian diberikan sanksi berupa pemanggilan orang tua untuk dilakukan pembinaan, sejauh ini kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi sudah cukup baik meski masih ada siswa yang sering melanggar akan tetapi kami akan melakukan pembinaan terus menerus sesuai dengan intruksi kepala madrasah” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas, maka pelaksanaan kegiatan disiplin belajar dilakukan dengan memberikan pembinaan serta motivasi baik kepada guru dan siswa.

#### **d. Evaluasi Kegiatan Kedisiplinan Belajar**

Evaluasi dalam lembaga pendidikan adalah proses menilai semua kegiatan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan yang menyebabkan sukses/tidaknya pada pencapaian tujuan. Evaluasi yang diadakan kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Jambi adalah setiap agenda briefing dan akhir semester. Dari evaluasi yang nampak pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar sudah sesuai harapan atau belum, kendala-kendala yang sedang dihadapi dan juga tindak lanjut atas kendala-kendala tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Tentu kami juga melakukan evaluasi terhadap penerapan kegiatan kedisiplinan dalam belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi ini. Jadi apa yang telah kami lakukan dari penerapan disiplin ini akan ditinjau kembali bersama para guru pada saat rapat. Sehingga proses penerapan kedisiplinan ini dapat berjalan dengan efektif dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN  
 J A M B I

membentuk sikap disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Pernyataan di atas, diperkuat dengan hasil wawancara Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Tahapan evaluasi dilakukan dalam rapat biasanya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi ada diadakan rapat rutin setiap bulannya untuk mengevaluasi dan membicarakan masalah yang sedang dihadapi di madrasah” (Wawancara, 18 Januari 2023).

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswa MTs Negeri 1 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah sesering mungkin melakukan pemantauan beliau hampir setiap hari pagi-pagi memantau siswa nanti kalau yang pelanggaran itu tidak ditangani oleh kepala madrasah langsung jadi kalau sudah dari BK, wali kelas, sudah dipanggil orang tua masih juga melanggar dan terakhir langsung ditangani oleh kepala madrasah” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Selain di dalam rapat bersama para guru, kami juga selalu berdiskusi untuk mencari solusi dan mengevaluasi apa yang telah kami lakukan dalam membentuk disiplin siswa pada saat di luar forum rapat. Kami juga berbagi pengalaman dengan guru lain mengenai solusi dan cara penanganan dari kendala-kendala penerapannya kegiatan kedisiplinan tersebut sehingga kadang solusi kami temui pada saat di berbincang dengan guru lain, itu kami sampaikan pada saat di rapat bersama para guru” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Dari hasil wawancara di atas, maka evaluasi kegiatan kedisiplinan belajar di MTs Negeri 1 Kota Jambi dilakukan dengan rapat-rapat kelompok untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapi.

Berdasarkan dari hasil semua wawancara yang telah dilakukan di atas, maka manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi sudah berjalan tetapi belum optimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



itu dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang melanggar aturan tata tertib. Manajemen kepala madrasah dalam mendisiplinkan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan dalam menetapkan peraturan tata tertib, pengorganisasian dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kegiatan disiplin belajar; pembinaan, motivasi, dan evaluasi kegiatan disiplin belajar.

### 3. Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

#### a. Keterbatasan Guru

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat di MTs Negeri 1 Kota Jambi keterbatasan skill/pengetahuan guru serta kurang memahami manajemen yang ditetapkan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penghambat dan masih banyak guru yang belum sepenuhnya menerapkan kedisiplinan. (Observasi, 4 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Ada banyak guru namun tidak semuanya menguasai bidangnya dan juga mengaplikasikannya dengan baik karena ada beberapa guru yang baru di sini dan masih kami pastikan dia mengampuni bidang itu dengan baik sesuai dengan aturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Jambi” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Adapun hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Kami memang keterbatasan guru yang dari luar Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Jambi, belum lagi setiap hari pasti ada saja guru yang tidak masuk karena ada keperluan ataupun sakit. Itu juga merupakan faktor penghambat bagi kami. Kurang profesional juga dan juga susah untuk mengatur pelajar yang jumlahnya banyak” (Wawancara, 18 Januari 2023).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

“Guru yang professional memang terbatas di sini, sehingga kita kekurangan sumber daya manusia yang ada di sini. Kekurangan tersebut membuat kami sangat susah dan menghambat proses pembelajaran di sini, tak lain dan tak bukan susahnyanya untuk mengatur setiap pelajar saat belajar di kelas, kami harus bolak balik kelas untuk memberikan pelajaran. dan itu bukanlah cara yang efektif” (Wawancara, 11 Januari 2023).

### b. Latar Belakang Siswa Yang Berbeda-beda

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru MTs Negeri 1 Kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Siswa di sini memiliki latar belakang yang berbeda-beda lingkungan luar yang tidak mendukung juga menjadi penghambat seperti keluarga yang sibuk bekerja sehingga kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya membuat siswa melanggar aturan tata tertib madrasah seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan, penyebab lainnya ialah keluarga yang sering bertengkar (*broken home*) menyebabkan anak menjadi tidak semangat sekolah terbukti dengan seringnya ia terlambat datang ke sekolah, dan interaksi siswa di luar sekolah dengan teman sebaya ada yang mempunyai sikap sopan santun dan ada pula yang sebaliknya itu juga mempengaruhi siswa tersebut. Dengan adanya faktor tersebut otomatis nantinya perilakunya pun berbeda-beda, Kami harus bisa mengatur para siswa dengan cara yang berbeda setiap dari mereka. Tetapi pembelajaran yang diajarkan tetaplah sama dan mereka pun harus tetap mengikuti peraturan yang telah dibuat disini” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi memang memiliki latar belakang yang berbeda-beda otomatis nanti perilakunya pun berbeda-beda. Kurangnya kepekaan kedua orang tua dalam memperhatikan anak serta pengaruh dari interaksi teman sebaya di luar ada yang mempunyai sikap santun dan ada pula yang sebaliknya itu juga mempengaruhi siswa tersebut (Observasi, 4 Januari 2023).

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil wawancara guru MTs Negeri 1 kota Jambi beliau mengatakan bahwa:

“Siswa yang membangkang itu kendala kami di sini, susah untuk di atur. Dan semua siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi ini terdiri dari anak-anak remaja yang tentu saja emosi dan perasaannya yang

masih labil. Terutama untuk siswa baru itu hal yang wajar karena mereka masih beradaptasi dengan lingkungan dan peraturan yang ada disini” (Wawancara, 11 Januari 2023).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi mengatakan bahwa:

“Ada teman kami yang nakal, dan suka kabur dari madrasah padahal belum waktunya jam pulang, ada juga yang terlambat masuk ke kelas dengan alasan tidur larut malam, ada juga yang membawa handphone ke madrasah dan bahkan yang paling parahnya mereka ada yang kedapatan merokok juga” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka ada beberapa faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi yaitu pertama keterbatasan guru dan kedua latar belakang siswa yang berbeda-beda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Kedisiplinan siswa di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi termasuk kedalam disiplin kuratif dimana terdapat ganjaran bagi siswa yang berpredikat disiplin berupa pujian dan juga hukuman bagi yang melanggar aturan tata tertib.
2. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, dilakukan dengan perencanaan dalam menetapkan peraturan tata tertib, pengorganisasian dengan mengedepankan komunikasi yang baik, pelaksanaan kegiatan kedisiplinan belajar; pembinaan, motivasi dan evaluasi kegiatan disiplin belajar.
3. Faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi yaitu, latar belakang siswa yang berbeda-beda dan keterbatasan guru.

### B. Saran

1. Kepada kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. Hendaknya kepala madrasah selalu meningkatkan pengawasan dan pengendaliannya. Agar lebih tanggap dalam menghadapi kendala-kendala setiap kegiatan.
2. Kepada siswa agar siswa selalu antusias dan berpartisipasi aktif dalam program/kegiatan yang dibuat oleh kepala madrasah. Serta dapat meningkatkan kedisiplinan tidak hanya di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi, namun juga di luar lingkungan madrasah.
3. Kepada dosen dan rekan-rekan mahasiswa yang membaca skripsi ini diharapkan untuk dapat memberikan kritik dan saran karena penulis merasa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, semua ini bukanlah hal yang disengaja namun dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2010). *Al-Quran dan Terjemahannya Kemenag RI Jawa Barat*: Pt. Sygma Examedia Arkanleema.
- A. Sahertian, Piet. (1994) “*Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*”. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ahsanti, A. (2017). “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa di SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten Jawa Tengah*”. Skripsi: UIN Syarifhidayatullah Jakarta.
- Ali, Imran. (2012). “*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalda, N. & Lantip Diat Prasojjo. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Guru, dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen*, 6(1).
- Ambarita, B. & W. Pangaribuan. (2013). *Kemampuan Membaca dan Sikap Profesional dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunurahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dian, Wijayanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya
- Eka, Prihatin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Fattah, N. (2006). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hidayat & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Ike, Kusdyah, Rahmawati. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Ismaya, Bambang. (2020). *Manajemen Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Jejen, Musfah. (2017). *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Premedia Group
- Kompri. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Mendisiplinkan Siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta Kuntu Kecamatan Kampar Kiri kabupaten Kampar*, Skripsi: fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Kristiawan, dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Mulyasa. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Permendiknas Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007, tentang Standar pengawasan Sekolah/Madrasah.
- Pratiwi, R. *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah si MTS Negeri Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. (2007). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Hatari Marwina, dkk. (2022). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sumatera Utara: Al Maksum Langkat Press.
- Sormin, Darlina, MA. (2017). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangdisimpuan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 2(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Tarigan, Br, Ernita. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018). *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(3).
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Usman. (2013). *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Wandio, R. A. (2013). *“Strategi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri Balas Klumprik 1 Surabaya”*. Skripsi: UIN Syarifhidayatullah Jakarta.
- Yaqub, Vico, Hisbanarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yamin, M. (2014). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika

## LAMPIRAN

### Instrument Pengumpulan Data (IPD)

#### A. Observasi

1. Mengamati suasana lingkungan MTs Negeri 1 Kota Jambi
2. Keadaan Sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Kota Jambi
3. Struktur organisasi MTs Negeri 1 Kota Jambi

#### B. Wawancara

Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi?
2. Bagaimana manajemen kepala madrasah di MTs Negeri 1 kota Jambi?
3. Perencanaan apa yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah?
4. Apakah ada diadakan rapat kelompok untuk membahas masalah yang dihadapi?
5. Bagaimana kepala madrasah bertanggungjawab untuk menyebarluaskan dan memberikan informasi kepada guru, staf, dan orang tua siswa?
6. Apa faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

Wawancara dengan Waka Kesiswaan

1. Bagaimana kepala madrasah melakukan pengelolaan dalam kesiswaan?
2. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi?
3. Bagaimana kepala madrasah membuat dan menyusun perencanaan sehingga segala sesuatu yang dibuatnya benar benar diperhitungkan dan memilih tujuan?
4. Bagaimana kepala madrasah memberikan reward dan funishment kepada siswa yang menaati dan melanggar aturan?
5. Apa faktor penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
6. Keteladanan apa yang bisa diambil dari kepala madrasah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

### Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana sistem pelaksanaan disiplin belajar siswa?
2. Apakah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sudah dilaksanakan sepenuhnya?
3. Bagaimana cara kepala madrasah dalam menyelesaikan perselisihan atau menerima pengaduan dari bawahan?
4. Bagaimana kepala madrasah mengadakan rapat-rapat kelompok untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi?
5. Apa faktor penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

### Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana kegiatan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kota Jambi?
2. Apa saja peraturan tata tertib yang ada di MTs ini dan menurut anda seberapa pentingnya dilaksanakan bagi siswa?
3. Apabila ada siswa yang melanggar aturan hukuman apa yang diberikan?
4. Seberapa sering kepala madrasah menegur untuk mematuhi aturan tata tertib?
5. Apa faktor penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

### C. Dokumentasi

1. Sejarah MTs Negeri 1 Kota Jambi
2. Letak geografis MTs Negeri 1 Kota Jambi
3. Profil Madrasah
4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Kota Jambi
5. Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
6. Keadaan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## DATA RESPONDEN


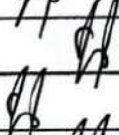
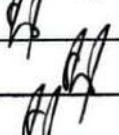

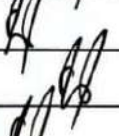



No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Drs. Muhammad Dahri	Kepala Madrasah	Wawancara
2	Suadah, S. Pd	Waka Kesiswaan	Wawancara
3	Hoiriah, S. Ag	Guru	Wawancara
4	Antoni Steven, S. Pd	Guru	Wawancara
5	Jojo Florida, S. Pd	Guru	Wawancara
6	Ernawati. Hs, S.Pd.I	Guru	Wawancara
7	Fadilla, S.Pd.I	Guru	Wawancara
8	Darussalam, S.Pd	Guru	Wawancara
9	Sri Fitriani, S.Pd.I	Guru	Wawancara
10	Mardiana, S.Pd.I	Guru	Wawancara
11	Fitri Wisudawati, S.Pd.I	Guru	Wawancara
12	Dra. Fahriyah	Guru	Wawancara
13	Alawiyah, S.Ag	Guru	Wawancara
14	Abdul Malik Prasetyo	Siswa	Wawancara
15	Ardiansyah	Siswa	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mifta Hurrohmah  
 NIM : 203190103  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan  
 Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1  
 Kota Jambi  
 Pembimbing I : **Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Oktober 2022	Penyerahan surat dosen pembimbing	
2	17 Oktober 2022	Bimbingan proposal	
3	21 Oktober 2022	Bimbingan proposal	
4	01 November 2022	ACC seminar proposal	
5	04 November 2022	Seminar proposal	
6	22 Desember 2022	Perbaikan hasil seminar proposal	
7	23 Desember 2022	ACC Riset	
8	31 Maret 2023	Bimbingan Skripsi	
9	06 April 2023	ACC sidang munaqasyah	









Jambi, April 2023  
 Mengetahui  
 Pembimbing I






Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Pd.I  
 NIP. 197508012003122003

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mifta Hurrohmah  
 NIM : 203190103  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan  
 Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1  
 Kota Jambi  
 Pembimbing I : Hamdi Zas Pendi, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 Oktober 2022	Penyerahan surat dosen pembimbing dan bimbingan proposal (memperbaiki latar belakang, memperbaiki judul, dan menambahkan daftar isi)	
2	10 Oktober 2022	Bimbingan proposal (memperbaiki rumusan masalah dan menambahkan ayat tentang disiplin)	
3	12 Oktober 2022	Bimbingan proposal (memperbaiki bab III)	
4	17 Oktober 2022	ACC seminar proposal	
5	04 November 2022	Seminar Proposal	
6	21 Desember 2022	Perbaikan hasil seminar proposal	
7	22 Desember 2022	ACC Riset	
8	27 Desember 2022	Memperbaiki instrument pengumpulan data bagian wawancara	



9	28 Maret 2023	Bimbingan (memperjelas khusus)	Skripsi temuan	
10	04 April 2023	Bimbingan (memperbaiki bab iv)	Skripsi abstrak dan	
11	06 April 2023	ACC sidang munaqasyah		

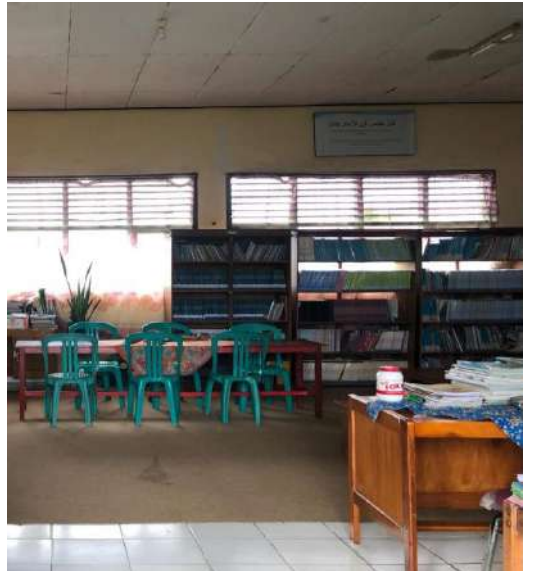
Jambi, April 2023  
Mengetahui  
Pembimbing I



Hamdi Zas Pendi, M.Pd  
NIDN. 2112108903

## DOKUMENTASI

### 1. Foto bangunan MTs Negeri 1 Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## 2. Wawancara Kepala Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### 3. Wawancara Waka Kesiswaan dan Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### 4. Wawancara Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## 5. Rapat Kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 6. Tata tertib, Visi misi dan Struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Mifta Hurrohmah  
Jenis/Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 07 Juni 2001  
Alamat : Jln. KH.A. Majid Rt.05 Kel. Tanjung Johor Kec.  
Pelayangan Kota Jambi  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Email : [miftahurrahmal64@gmail.com](mailto:miftahurrahmal64@gmail.com)  
No. Kontak : 082247484392  
Warga Negara : Indonesia  
Agama : Islam

### Riwayat Pendidikan Formal

1. SD, Tahun Tamat : SDN 44 Kota Jambi, 2014
  2. SMP, Tahun Tamat : MTSN 1 Kota Jambi, 2016
  3. SMA, Tahun Tmat : MAS AL-JAUHAREN Kota Jambi ,2019
  4. Perguruan Tinggi Tamat : UIN STS JAMBI, 2023
- Motto Hidup : “Bersabarlah Karena Sabar itu Sulit Tetapi Hadiyahnya Selangit”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sukses Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sukses Jambi